

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian mengenai perbedaan efek pemberian ekstrak dan infusa daun salam serta simvastatin terhadap kadar kolesterol total tikus galur Wistar model diabetes didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pemberian ekstrak daun salam (*Eugenia polyantha*) secara statistik tidak dapat menurunkan kadar kolesterol total darah tikus galur Wistar model diabetes secara bermakna dengan rata-rata sebesar 23.06 ± 2.36 mg/dl dibandingkan dengan kelompok kontrol positif ($p > 0.05$).
- b. Pemberian infusa daun salam (*Eugenia polyantha*) secara statistik tidak dapat menurunkan kadar kolesterol total darah tikus galur Wistar model diabetes secara bermakna dengan rata-rata sebesar 18.74 ± 5.08 mg/dl dibandingkan dengan kelompok kontrol positif ($p > 0.05$).
- c. Pemberian simvastatin secara statistik tidak dapat menurunkan kadar kolesterol total darah tikus galur Wistar model diabetes secara bermakna dengan rata-rata sebesar 35.56 ± 11.48 mg/dl dibandingkan dengan kelompok kontrol positif ($p > 0.05$).
- d. Tidak ada perbedaan efektivitas pada pemberian daun salam baik dalam bentuk ekstrak maupun infusa dalam menurunkan kadar kolesterol darah pada tikus galur Wistar model diabetes.
- e. Tidak terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna secara statistik antara ekstrak daun salam (*Eugenia polyantha*) dengan simvastatin dalam menurunkan kadar kolesterol total darah pada tikus galur Wistar model diabetes ($p > 0.05$).
- f. Terdapat perbedaan efektivitas yang bermakna secara statistik antara infusa daun salam (*Eugenia polyantha*) dengan simvastatin dalam menurunkan kadar kolesterol total darah pada tikus galur Wistar model diabetes ($p = 0.024$).

V.2 Saran

a. Bagi Masyarakat Umum

Menurut penelitian ini, ekstrak dan infusa daun salam tidak dapat menurunkan kadar kolesterol total secara signifikan, namun masyarakat masih dapat memanfaatkan daun salam khususnya dalam bentuk ekstrak sebagai salah satu terapi tambahan bersamaan dengan simvastatin untuk pengobatan hiperkolesterolemia pada penderita diabetes melitus (DM) agar penurunan kadar kolesterol total dalam darah dapat lebih maksimal.

b. Bagi Peneliti dan Peneliti Lain

Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti lain dapat memberikan dosis ekstrak dan infusa daun salam yang lebih bervariasi dengan waktu pemberian terapi yang lebih lama supaya efek terapi dari daun salam lebih baik hasilnya.

